



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Februari 2020

Halaman: 2

PKL Sudirman Diupayakan Masuk Pasar

JETIS (MERAPI) - Usulan Kecamatan Jetis untuk menata pedagang kaki lima (PKL) Jalan Sudirman yang terdampak penataan pedestrian masuk ke pasar tradisional disambut baik. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta mengusulkan penataan PKL itu diarahkan ke pasar-pasar tradisional terdekat dari lokasi awal PKL.

"Kami siap melakukan inventarisasi untuk menata pasar-pasar mana yang memungkinkan untuk menata PKL. Tapi sebaiknya diarahkan ke pasar-pasar terdekat," kata Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Yuniarto-Dwi Sutono, Senin (10/2).

Menurutnya, di Jalan Sudirman dan sekitarnya ada beberapa pasar terdekat seperti Pasar Kranggan, Pasar Pingit dan Pasar Karangwaru. PKL di sepanjang Jalan Sudirman dari simpang Jembatan Gondolayu hingga Tugu dapat diarahkan ke pasar-pasar itu. Namun perlu dilakukan inventarisasi ketersediaan los untuk penempatan pedagang.

"Perlu inventarisasi dulu ketersediaan los atau tempat di pasar tradisional yang masih bisa dimanfaatkan untuk menata PKL. Kami akan menyesuaikan penyiapan lokasi dengan pekerjaan penataan trotoar di Jalan Jenderal Sudirman," jelasnya.

Disperindag juga akan memperluas inventarisasi ke pasar-pasar tradisional lain jika data mengenai ketersediaan los tersebut masih dibutuhkan. Di Yogyakarta ada 30 pasar tradisional. Namun pihaknya berharap dukungan dari organisasi perangkat daerah lain terkait penataan PKL masuk ke pasar tradisional. Misalnya perbaikan fisik pasar maupun lokasi penempatan PKL.

"Kalau PKL sudah masuk pasar tradisional, juga harus mengikuti aturan berjualan di pasar. Menyesuaikan barang dagangan dengan zona berjualan yang ditempati," imbuh Yuniarto.

Sebelumnya, Camat Jetis Sumargandi menyatakan setelah pedestrian dari barat Jembatan Gondolayu sampai Tugu Yogyakarta tidak boleh untuk berjualan para PKL, seperti penataan pedestrian Sudirman di sisi timur. Total ada sekitar 18 PKL yang berjualan di trotoar dari barat Jembatan Gondolayu sampai Tugu. Sebagian besar adalah PKL kuliner.

"Kami akan berkonsultasi ke Disperindag Kota Yogyakarta. Jika memungkinkan, para PKL Sudirman itu ditempatkan di pasar-pasar. Jika ada lahan atau los yang kosong itu nanti kalau bisa ada kebijakan PKL-PKL ini (Sudirman), bisa dimasukkan ke pasar," papar Sumargandi.

(Tri-o

Nilai Berita

Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005